

QUALITY MANAGEMENT SYSTEM

SISTEM MANAJEMEN MUTU

PT Indo Tambangraya Megah Tbk (ITM), bersama dengan anak Perusahaan yang bergerak di bidang industri energi berkomitmen memaksimalkan kepuasan pelanggan dan berupaya mencapai tujuan keunggulan melalui penerapan Sistem Manajemen Mutu (SMM) dan manajemen sistem terkait yang dibutuhkan yang valid dan sesuai persyaratan pelanggan, standar ISO serta perundang-undangan yang berlaku.

Penerapan SMM dan manajemen sistem terkait yang dibutuhkan merupakan salah satu prioritas utama Perseroan yang didukung oleh visi dan misi Perseroan sebagai berikut:

Visi:

Menjadi Perusahaan Indonesia di bidang energi yang berintikan inovasi, teknologi, inklusi dan keberlanjutan.

Misi:

1. Menjadi bagian dari pengembangan energi bangsa.
2. Menciptakan nilai berkelanjutan bagi pemangku kepentingan melalui pengembangan portofolio usaha yang sejalan dengan kebutuhan energi masa depan.
3. Mengembangkan nilai-nilai Perusahaan dan kemampuan organisasi guna mendorong transformasi usaha dan penciptaan keunggulan kompetitif.
4. Menjadi Perusahaan terpercaya dan terkemuka yang menerapkan cara-cara berkelanjutan dalam mengelola aspek Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola.

PT Indo Tambangraya Megah Tbk (ITM), together with subsidiaries which is operating in the energy sector, is committed to maximize customer satisfaction and striving to achieve the goal of excellence through implementing Quality Management System (QMS) and related management systems required that is accurate, valid and complies with customer requirements, ISO standards and applicable laws and regulations.

The implementation of QMS and related management systems are one of the Company's main priorities that supported by the Company's vision and mission as follows:

Vision:

To become an Indonesian energy company at the heart of innovation, technology, inclusion, and sustainability.

Mission:

1. To become part of the nation's energy development.
2. To create sustainable value for all stakeholders by developing synergy in the business portfolio aligned with future energy needs.
3. To foster corporate values and organizational capabilities to drive business transformation and competitive advantages creation.
4. To be a trusted and leading Company that practices sustainable ways in managing Environmental, Social and Governance aspects.

Dalam rangka mewujudkan SMM yang baik dan selaras dengan visi dan misi, Perseroan memastikan bahwa terdapat mekanisme yang sesuai untuk mengawasi, melindungi dan memfasilitasi penerapan SMM dan manajemen sistem terkait yang dibutuhkan, serta memastikan kesadaran Pekerja dalam penerapan positif terkait SMM.

ITM berkomitmen untuk mematuhi semua hukum dan peraturan yang berlaku mengenai penerapan SMM dan manajemen sistem terkait yang dibutuhkan. Kebijakan ini dirancang untuk menyelaraskan dengan persyaratan ini, namun tidak terbatas pada peraturan dan kewajiban institusi legal di area operasional perusahaan.

Melalui kebijakan ini, Perseroan menentukan strategi dan berkomitmen untuk:

1. Menstandarkan hierarki SMM yang dikelola oleh Perseroan, meliputi:
 - a. Corporate Regulation,
 - b. Manual,
 - c. Management Standard; Business Process (BP),
 - d. Standard Operating Procedures (SOP),
 - e. Work Instruction (WI); Standard Parameter (SP); Guideline (GD); Form.
2. Mengoptimalkan SMM dan manajemen sistem terkait yang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan pelanggan melalui:
 - a. Menetapkan dan mengelola sasaran-sasaran mutu, meningkatkan perbaikan berkelanjutan, serta memastikan pengendalian SMM dan manajemen sistem terkait yang dibutuhkan memenuhi persyaratan ISO. Mengidentifikasi, mencegah, serta mengendalikan risiko operasional yang berdampak pada organisasi,
 - b. Meningkatkan kesadaran semua Pekerja melalui Pendidikan dan pengalaman terkait aspek SMM dan manajemen sistem terkait yang dibutuhkan,
 - c. Secara konsisten dan berkelanjutan menerapkan dan mengaudit SMM dan manajemen sistem terkait yang dibutuhkan berlandaskan pada ISO dan perundangan-undangan yang berlaku,
 - d. Menyadari bahwa sikap positif, koordinasi atau kerja tim yang baik dan mematuhi peraturan HSE akan menciptakan kondisi kerja yang sehat dan aman untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas.

In order to realize good QMS implementation that aligned with the vision and mission, the Company ensures that there are suitable mechanisms in place to supervise, protect and facilitate the implementation of QMS and related management systems, while ensuring employees awareness in performing positive activities related QMS.

ITM commits to complying with all applicable laws and regulations regarding QMS and related management systems implementation. This policy is designed to align with these requirements, but not limited to regulation and legal institutional obligation in the operational area of the Company.

Through this policy, the Company determines its strategy and is committed to:

1. Standardize the hierarchy of QMS managed by the Company which includes:
 - a. Corporate Regulation,
 - b. Manual,
 - c. Management Standard; Business Process (BP),
 - d. Standard Operating Procedures (SOP),
 - e. Work Instruction (WI); Standard Parameter (SP); Guideline (GD); Form; Records.
2. Optimizing the QMS and related management systems to meet customer requirements through:
 - a. Establish and manage quality objectives, continual improvement, ensuring quality management system and related management systems control and meeting ISO requirements.
 - b. Identifying, preventing, and controlling operational risks that impact the organization,
 - c. Increase awareness of all employees through education and experience on QMS and related management systems aspects,
 - d. Consistently and continuously perform and audit QMS and related management systems in accordance with ISO and applicable laws and regulations,
 - e. Recognizing that a positive attitude, good coordination, or teamwork and comply with HSE regulations will create healthy and safe working conditions to increase efficiency and productivity.

Melalui kebijakan ini, Perseroan menetapkan tanggung jawab manajemen dan Pekerja dalam menerapkan SMM dan manajemen sistem terkait yang dibutuhkan, meliputi:

1. Manajemen bertanggung jawab untuk:
 - a. Secara berkala mengidentifikasi risiko strategis dan operasional,
 - b. Menstandarkan SMM yang dibutuhkan sebagai pencegahan dan pengendalian risiko,
 - c. Melakukan komunikasi standar SMM yang dibutuhkan di Perusahaan ke semua Pekerja.
 - d. Mengembangkan dan meningkatkan kompetensi Pekerja terkait SMM dan manajemen sistem terkait yang dibutuhkan,
 - e. Menunjuk SMM Agent yang berkompeten di setiap lini fungsi/departemen,
 - f. Mengawasi penerapan SMM dan memastikan terlaksananya tinjauan manajemen,
 - g. Melakukan audit untuk mengevaluasi efektivitas penerapan SMM dan dampaknya terhadap peningkatan kinerja Perusahaan,
 - h. Memfasilitasi rencana & penyesuaian SMM sesuai kebutuhan Perusahaan, Pekerja dan pemangku kepentingan.
2. Pekerja bertanggung jawab untuk:
 - a. Menerapkan klausul SMM yang dibutuhkan sesuai dengan standar yang berlaku,
 - b. Memastikan kesesuaian proses dengan manajemen sistem saat ini,
 - c. Secara aktif mengevaluasi proses yang berjalan dan melaporkan kepada manajemen untuk efektivitas manajemen sistem.

Kebijakan ini berlaku untuk seluruh operasi ITM termasuk anak Perusahaan serta seluruh mitra kerja termasuk kontraktor serta suplier dalam seluruh rantai pasok. ITM akan memantau dan meninjau kebijakan ini secara teratur dan membuat penyesuaian sebagaimana diperlukan sebagai komitmen ITM untuk mematuhi SMM yang berlaku.

Through this policy, the Company determines the responsibilities of management and employees in implementing QMS and related management systems, includes:

1. Management is responsible for:
 - a. Periodically identify strategic and operational risks,
 - b. Establish the QMS standards applicable in the Company as part of internal control,
 - c. Communicate the QMS standards in the Company to all Employees,
 - d. Develop and increase competency to all Employees regarding QMS and related management systems,
 - e. Appoint the QMS Agents that competent in each line of function/department,
 - f. Supervise the implementation of QMS and ensure the management review agenda,
 - g. Perform Audit to evaluate the effectiveness of QMS clauses implementation and its impact on improving the Company's performance,
 - h. Facilitate the planning and adjustment of QMS to the business needs of the company, workers, and stakeholders.
2. Employee is responsible for:
 - a. Implement clauses of QMS in accordance with applicable standards,
 - b. Ensure conformity of processes to applicable management system,
 - c. Actively evaluate the processes that run and report to management for the effectiveness and efficiency of the management system.

This policy applies to all ITM operations including subsidiaries and all partners including contractors and suppliers in the entire supply chain. ITM will monitor and review this policy regularly and adjust as necessary as ITM's commitment to comply with applicable QMS.

Jakarta, 20 November | 20 November, 2023



Mulianto

Direktur Utama | President Director